

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya budaya di Indonesia menjadikan bangsa ini memiliki beraneka ragam identitas budaya. Salah satu budaya yang dimiliki adalah Batik Indonesia yang memiliki kaya motif dan memiliki hasil karya batik dengan kekhasan di setiap daerahnya. Batik merupakan karya budaya warisan nenek moyang yang memiliki nilai seni yang tinggi, dengan corak, serta tata warna yang khas milik suatu daerah yang menunjukkan identitas bangsa Indonesia. Pengukuhan batik sebagai warisan budaya tak benda oleh *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2009.

Kata Batik dalam bahasa Jawa berasal dari kata “ambatik”, yaitu kata “amba” yang berarti menulis dan akhiran “tik” yang berarti kecil, tetesan atau membuat titik. Jadi batik mempunyai arti menulis atau melukis pada kain dengan lilin. Pada dasarnya, batik termasuk salah satu jenis seni lukis. Bentuk-bentuk yang dilukiskan diatas kain tersebut disebut dengan ragam hias. Ragam hias yang terdapat pada batik pada umumnya berhubungan erat dengan beberapa faktor, antara lain letak geografis, adat istiadat, dan kondisi alam.

Batik tulis adalah batik yang dikerjakan dengan menggunakan canting, yaitu alat yang dibentuk bisa menampung malam (lilin batik) dengan memiliki ujung berupa saluran atau pipa kecil untuk keluarnya

malam dalam membentuk gambar awal pada permukaan kain. Dalam pembuatan batik, khususnya batik tulis dibutuhkan keahlian khusus, telaten dan sabar. Hal tersebut bertujuan agar batik yang dihasilkan memiliki bentuk motif atau desain yang luwes dan jelas. Pusat penyebaran batik di Indonesia bermula dari Pulau Jawa, hingga ke daerah Sumatera Barat.

Salah satu produksi Batik tulis terdapat di salah satu daerah Sumatera Barat di Kota Padang Batik Abin *Craft* ini beralamat di Jl. Gurun Laweh, Koto Panjang Ikuwa Koto, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. Dikelola oleh Ibu Nella Karlana dengan berbagai macam motif khas Minangkabau. Batik tulis Abin *Craft* ini telah berdiri kurang lebih tiga tahun dari pertama berdirinya ditahun 2020 hingga sekarang. Batik tulis Abin *Craft* ini sendiri dapat menghasilkan produk sebanyak kurang lebih 50-60 meter dengan berbagai macam motif perbulannya. Dikarenakan harga dari batik tulis yang diproduksi Abin *Craft* relative mahal, konsumen yang menggunakan batik tersebut kebanyakan adalah orang-orang yang bekerja di kantoran. Karena hal tersebut batik tulis Abin *Craft* ini mempunyai kualitas kelasnya tersendiri dari produk yang dihasilkan.

Berkembangnya Usaha UKM Batik Tulis Abin *Craft* secara tidak langsung juga berbicara mengenai kemasan yang digunakan. Kemasan yang digunakan pada Abin *Craft* ini belum dapat menunjukkan ciri khas tersendiri dari produk batik tulisnya dan juga kemasan batik tulis Abin

Craft ini belum baik dalam memenuhi hal melindungi produk. Kemasan produk merupakan salah satu faktor penting yang dapat menguatkan branding bisnis dalam persaingan yang semakin ketat.

Saat ini, semakin banyak pesaing Batik Tulis Abin *Craft* yang muncul dengan kemasan yang semakin menarik. Dengan melihat perkembangan saat ini, Batik Tulis Abin *Craft* ini melihat perlunya membangun citra brand Batik Tulis Abin *Craft*, salah satunya melalui desain kemasan. Melalui kemasan juga dapat memainkan peran penting untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keunggulan dari sebuah produk batik tulis Abin *Craft*. Kemasan yang dirancang dengan baik mulai dari informasi mengenai batik tulis, proses pembuatannya, hingga motifnya dapat menjadi media untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya batik kepada masyarakat luas.

Desain kemasan yang menarik dan berkualitas menjadi pembeda antara brand Abin *Craft* dengan kompetitor. Melalui desain kemasan produk ini dapat menyampaikan informasi mengenai identitas Batik tulis Abin *Craft* seperti logo, kualitas produk, dan sebagainya. Hal seperti ini tentu bisa menarik perhatian pelanggan terhadap produk yang dijual dan dapat menjadi media penunjang nilai jual produk batik tulis Abin *Craft*. Karena hal itu membuat desain dan bentuk kemasan tidak boleh sembarangan, karena dapat berpengaruh terhadap citra produk dan penilaian konsumen terhadap produk tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Perancangan Kemasan Batik Tulis Abin *Craft*.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berdasarkan ranah desain komunikasi visual, maka identifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Belum adanya kemasan yang memadai pada Batik Tulis Abin *Craft*.
2. Kurangnya kesadaran untuk mengembangkan kemasan pada produk batik tulis Abin *Craft*.
3. Kemasan Batik Tulis Abin *Craft* kurang menarik dibandingkan dengan kemasan Batik Tulis competitor.
4. Masih banyak Masyarakat yang belum mengetahui keunggulan dari Batik Tulis Abin *Craft*.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dijabarkan, maka penulis membatasi rumusan masalah agar lebih terfokus kepada masalah – masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitik-beratkan pada membuat Perancangan Kemasan Sebagai bentuk media promosi Batik Tulis Abin *Craft*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang di angkat dalam perancangan ini adalah :

1. Bagaimana cara merancang Kemasan untuk produk Batik Tulis Abin *Craft* yang efektif?
2. Bagaimana kemasan yang dirancang dapat menjadi ciri khas atau identitas yang lebih menarik?
3. Bagaimana kemasan yang dirancang dapat menunjang nilai jual produk batik tulis Abin *Craft*?

E. Tujuan Perancangan

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penyelesaian ini, antara lain :

1. Tujuan Umum
 - a. Mendapatkan suatu perancangan Kemasan Batik Tulis Abin *Craft*.
 - b. Mampu meningkatkan image produk Batik Tulis Abin *Craft* sehingga memberikan kesan peningkatan kualitas produk.
 - c. Mampu meningkatkan minat konsumen melalui bentuk media kemasan.
 - d. Menyajikan media promosi produk Batik tulis Abin *Craft* dengan bentuk media kemasan.
2. Tujuan Khusus

Menyajikan media dalam penyampaian informasi produk Batik tulis Abin *Craft* dengan bentuk media kemasan.

F. Manfaat Perancangan

1. Bagi Target Audience
 - a. Dapat menjadi media untuk memperkenalkan Batik Tulis Abin *Craft* bagi Masyarakat.
 - b. Kemasan yang dirancang menciptakan kesan bahwa produk di dalamnya dibuat dengan kualitas yang sama tinggi, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk Batik Tulis Abin *Craft*.
2. Bagi Batik Tulis Abin *Craft*
 - a. Memperkuat identitas sebagai ciri khas produk batik tulis Abin *Craft*.
 - b. meningkatkan image produk Batik Tulis Abin *Craft* sehingga memberikan kesan peningkatan kualitas produk.
3. Bagi Penulis
 - a. Sebagai syarat kelulusan mahasiswa Desain Komunikasi Visual untuk mencapai sarjana Strata Satu (S1)
 - b. Meningkatkan kemampuan dalam merancang sebuah Kemasan.
 - c. Perancangan media promosi ini dapat dijadikan acuan evaluasi dalam berkarya dan juga sebagai inspirasi berkarya yang berkelanjutan.
4. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

- a. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh perguruan tinggi lainnya.
- b. Hasil karya perancangan ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang berguna dalam berkarya sebagai acuan dari mahasiswa lain.